

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk
Posisi Laporan : Triwulan III 2022

(dalam jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		65 hari		55 hari		65 hari		55 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		330,432,416		336,376,763		429,610,701		439,893,218
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil terdiri dari:	460,661,204	33,477,931	456,546,578	33,156,071	611,047,429	46,849,008	603,299,949	46,262,454
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	251,763,794	12,588,190	249,971,740	12,498,587	285,114,689	14,255,734	281,350,824	14,067,541
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	208,897,409	20,889,741	206,574,838	20,657,484	325,932,740	32,593,274	321,949,125	32,194,912
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	493,303,316	164,093,008	480,767,666	155,746,465	609,758,825	203,983,867	593,566,795	194,269,694
	a. Simpanan Operasional	285,515,383	66,324,626	288,819,671	67,432,821	350,824,135	82,097,162	349,122,435	81,984,922
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional	207,787,933	97,768,382	191,947,994	88,313,644	258,895,008	121,847,023	243,968,605	111,809,017
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	-	-	-	-	39,683	39,683	475,755	475,755
5.	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-		-		216,486		289,552
6.	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	289,866,816	74,316,701	278,423,489	70,806,314	299,806,963	80,867,910	287,385,134	76,764,225
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	65,460,594	65,460,594	62,746,539	62,746,539	65,460,594	65,460,594	62,746,539	62,746,539
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	32,950,524	3,613,926	29,242,558	3,063,713	33,768,583	3,695,297	30,187,646	3,157,701
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	30,736	-	33,367
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	191,455,698	5,242,181	186,434,392	4,996,062	194,221,663	5,325,160	188,688,002	5,063,671
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-	6,356,123	6,356,123	5,762,947	5,762,947
7.	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		271,887,640		259,708,850		331,917,273		317,585,924
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)									
8.	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	852,432	-	1,522,708	-	1,035,167	91,368	1,705,163	91,228
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	48,997,856	28,398,680	49,196,825	26,030,060	57,748,963	33,506,242	57,354,682	30,601,394
10.	Arus kas masuk lainnya	65,466,856	65,466,856	62,667,753	62,667,753	65,622,884	65,544,870	62,831,702	62,749,728
11.	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	115,317,145	93,865,536	113,387,286	88,697,814	124,407,014	99,142,480	121,891,547	93,442,349
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12.	TOTAL HQLA		330,432,416		336,376,763		429,610,701		439,893,218
13.	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		178,022,104		171,011,036		232,774,793		224,143,575
14.	LCR (%)		185.61%		196.70%		184.56%		196.26%

Keterangan : 1) Adjusted value dihitung pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Perhitungan Liquidity Coverage Ratio diatas dibuat berdasarkan POJK No.42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) bagi Bank Umum dan POJK No. 32/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan disajikan sesuai dengan SE OJK No. 09/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk

Bulan Laporan : Triwulan III 2022

Analisis

Kondisi likuiditas Bank Mandiri :

1. **LCR Bank Only Triwulan III 2022 sbs 185.61%, turun 11.09%** dibandingkan posisi Triwulan II 2022 yakni 196.70%. Beberapa faktor penurunan LCR tersebut adalah sbb:
 - a. Penurunan HQLA sbs Rp 5.94 T, terutama disebabkan oleh penurunan Surat Berharga Pemerintah Indonesia sbs Rp 9.94 T dan Kas sbs Rp 2.17 T, sementara penempatan pada Bank Indonesia naik sbs Rp 4.92 T.
 - b. Peningkatan cash outflow sbs Rp 12.18 T, terutama disebabkan oleh peningkatan simpanan nasabah korporasi sbs Rp 8.35 T, cash outflow transaksi derivative sbs Rp 2.71 T dan simpanan nasabah perorangan, usaha mikro & kecil sbs Rp 0.32 T.
 - c. Peningkatan cash inflow sbs Rp 5.17 T, terutama disebabkan oleh peningkatan cash inflow transaksi derivative sbs Rp 2.80 T dan cash inflow kredit korporasi, perorangan, dan usaha mikro & kecil naik sbs Rp 2.37 T
2. **LCR Konsolidasi Triwulan III 2022 sbs 184.56%, turun 11.70 %** dibandingkan posisi Triwulan II 2022 yakni 196.26%. Beberapa faktor penurunan LCR tersebut adalah sbb:
 - a. Penurunan HQLA sbs Rp 10.28 T, terutama disebabkan oleh penurunan Surat Berharga Pemerintah sbs Rp 14.68 T dan Kas sbs Rp 3.30 T sementara Penempatan pada Bank Indonesia naik sbs Rp 6.50 T.
 - b. Peningkatan cash outflow sbs Rp 14.33 T, terutama disebabkan oleh peningkatan simpanan nasabah korporasi sbs Rp 9.71 T, cash outflows transaksi derivatif sbs Rp 2.71 T dan simpanan nasabah perorangan, dan usaha mikro & kecil sbs Rp 0.59 T.
 - c. Peningkatan cash inflow sbs Rp 5.70 T, terutama disebabkan oleh peningkatan cash inflow kredit korporasi, perorangan, dan usaha mikro & kecil turun sbs Rp 2.91 T dan cash inflow transaksi derivatif sbs Rp 2.80 T.
3. HQLA Bank Mandiri Group per Triwulan III 2022 sebesar Rp 429.61 T didominasi oleh surat berharga Pemerintah Indonesia (66.93%) dan penempatan pada Bank Indonesia (25.22%).
4. Strategi pengelolaan neraca dan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja baik funding maupun lending. Dalam rangka meningkatkan Simpanan/Pendanaan Stabil dan Simpanan Operasional, Bank Mandiri terus berupaya mengembangkan strategi salah satunya melalui peluncuran platform mobile banking Livin' bagi nasabah retail dan aplikasi Kopra bagi nasabah Wholesale.